

PELATIHAN KADERISASI UNTUK PENDATAAN IBU HAMIL DENGAN CARA DIGITALISASI (*GOOGLE FORM*) DI DESA JATI KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO

Ayu Anisah¹, Novira Indah Safitri^{1*}, Talitha Eka Maulinda¹, Iqbal Maulana Ikhsan¹, Milan Dwi Winanti¹, Ajeng Dyah Kusumaningrum¹, Nyimas Arsilla Restinavia¹, Anggitya Widayastuti¹, Titik Setiyowati¹, Kurnia Lutfi Farizqi¹, Isna Aprilia¹, Beti Kristinawati^{2*}, Listyani Hidayati³

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Ilmu Gizi/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: bk354@ums.ac.id

Abstrak

Pencatatan dan pelaporan data kesehatan yang dilakukan oleh kader sebagian besar menggunakan metode manual. Adapun kekurangan penggunaan metode manual dalam pelaporan yaitu seperti data hilang, duplikasi data, menghambat proses pelaporan ke puskesmas. Selain itu, pelaporan ke puskesmas harus berupa file yang sudah rapi jika terus dilakukan secara manual dapat memperlambat proses pelaporan. Teknologi yang canggih bisa digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti pelatihan pendataan untuk kader membuat *google form* yang mana hasilnya nanti berupa file yang sudah terinput rapi di *spreadsheet* tanpa harus bekerja dua kali. Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk memberikan pelatihan kepada kader kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta tidak gagap teknologi karena jaman sekarang sudah serba digital. Selain itu, juga untuk mempermudah kader dalam proses pencatatan dan pelaporan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu edukasi pembuatan *google form* dan pelatihan secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader berdasarkan peningkatan yaitu terdapat kenaikan nilai *pretest* dan *posttest*. Simpulan dari pengabdian ini yaitu terjadi peningkatan *pretest* pengetahuan dan keterampilan dari 3 menjadi 10 setelah *posttest* pada kader dalam pelatihan pendataan dengan *google form*. Saran untuk kegiatan selanjutnya dapat bekerja sama dengan perangkat desa untuk ketersediaannya membantu sarana prasarana seperti memfasilitasi laptop bagi kader.

Kata Kunci: Digitalisasi; Ibu Hamil; Kader; Pelatihan; Pendataan

Abstract

The recording and reporting of health data carried out by cadres mostly use manual methods. The shortcomings of using manual methods in reporting include missing data, data duplication, and reporting to the health center. In addition, reporting to the health center must be in the form of a neat file, and if it continues to be done manually, it can slow down the reporting process. Advanced technology can be used as a solution to these problems, such as data collection training for cadres to create Google form where the results will be in the form of files that are neatly inputted into spreadsheet without having to work twice. The purpose of this community service is to provide training to health cadres to increase their knowledge and skills and not be stuttering about technology because today's era is entirely digital. In addition, it also aims to facilitate cadres in the process of recording and reporting. The method used in this community service is education on creating Google form and direct training. The results of the activity show an increase in pretest and posttest scores. The conclusion of community service is that there was an increase in knowledge and skills from 3 to 10 cadres after the posttest in the data collection training using Google form. The suggestion for future activities is to work together with village officials to help provide facilities and infrastructure, such as facilitating laptops for cadres.

Keywords: Digitalisation; Pregnant Mother; Cadre; Training; Data Collection

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 90 Tahun 2005 Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) adalah suatu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk oleh, untuk dan

bersama masyarakat setempat atas dasar musyawarah desa/kelurahan yang didukung oleh tenaga kesehatan professional untuk melakukan upaya kesehatan promotif, preventif, dan kuratif, sesuai dengan

kewenangannya dibawah pembinaan teknis puskesmas (1).

Kader adalah masyarakat yang dengan sukarela direkrut dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan tugas mendukung kelancaran pelayanan kesehatan (2). Proses pencatatan hasil cek kesehatan atau pendataan kesehatan ibu hamil di desa dilakukan oleh kader kesehatan yang bertugas. Pentingnya pencatatan dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, data yang akurat dan teratur memungkinkan kader kesehatan memantau kesehatan ibu hamil. Kedua, untuk merancang program kesehatan yang lebih efektif. Selain itu, pencatatan juga berperan dalam evaluasi dan pengawasan program kesehatan (3).

Analisis situasi menunjukkan bahwa pelayanan di Poliklinik Kesehatan Desa Sehati masih menggunakan sistem pencatatan manual menggunakan buku register yang diisi oleh kader dan direkap untuk dilaporkan. Terdapat beberapa kendala yang dialami kader dalam proses pencatatan atau pendataan seperti kehilangan data, duplikasi penulisan data, lupa untuk mencatat, menunggu laporan manual yang dikumpulkan kemudian rekapitulasi ulang sehingga menimbulkan kerja dua kali dan menghambat proses pendataan, proses evaluasi dan juga pengambilan keputusan. Maka, masalah tersebut perlu adanya solusi yang efisien dan praktis dalam pencatatan dan pelaporan. Kader di PKD merasa akan sangat terbantu jika ada alat atau cara lain selain mencatat secara manual dalam melaksanakan tugasnya dalam pencatatan dan pelaporan.

Kinerja dan keterlibatan kader dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pengetahuan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan keterlibatan dalam organisasi lain (4).

Masyarakat Indonesia sangat mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Banyak perangkat

modern yang kini hadir untuk memudahkan akses informasi, salah satunya *google form* sebagai inovasi untuk mengumpulkan data dari platform perusahaan *google* (5).

Penerapan teknologi informasi yang lebih canggih dan efisien salah satunya yaitu dengan Pelatihan Kaderisasi untuk Pendataan Ibu Hamil dengan Cara Digitalisasi (*google form*). *Google form* adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat formulir khusus dengan berbagai pertanyaan dan opsi jawaban. *Google form* memungkinkan para kader untuk mencatat hasil secara digital dan lebih cepat (6). Keuntungan dari media *Google form* ini adalah tersedia secara gratis, mudah digunakan, dan alat penilaian yang efektif (7). Maka dari itu proses pencatatan dan pendataan dengan *google form* dapat membantu kader.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan kepada kader kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta tidak gagap teknologi yang mana jaman sekarang sudah serba digital. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat membantu kader mempermudah dalam proses pencatatan dan pelaporan data ibu hamil.

METODE PENGABDIAN

PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu pemberian edukasi atau penyuluhan tentang *google form* dan pelatihan cara pembuatan *google form* untuk kader yang didampingi langsung oleh tim pengabdian. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah kader kesehatan Desa Jati. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Jati. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 09.00 – 11.30 WIB. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan

keterampilan kader. Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan pengabdian ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survey terlebih dahulu dengan berdiskusi dengan kader kesehatan dan bidan desa setempat. Setelah itu tim membuat rancangan pelatihan dengan membuat tata cara pembuatan *google form* pada *PowerPoint* untuk mempermudah kader mengikuti pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dibagi lagi menjadi beberapa tahap, yang pertama diberikannya *pretest* secara langsung dengan presentator memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan seputar *google form*. Kedua, dilakukannya penyampaian materi terkait tata cara pembuatan *google form* yang dilanjutkan dengan mempraktikkan pembuatan *google form* yang didampingi oleh tim pengabdian. Ketiga, kader melakukan pembuatan *google form* sendiri tanpa didampingi tim pengabdian. Terakhir, dilakukannya *postest* dengan pertanyaan yang sama saat diawal dan setelah kader mempraktikkan langsung.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam pengabdian ini. Pada tahap ini, dilakukan untuk menilai hasil apakah sesuai dengan yang diharapkan, manfaat, dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, mengumpulkan saran dan masukan untuk kegiatan selanjutnya.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan program pelatihan pendataan kepada kader kesehatan untuk mendata ibu hamil yang dilaksanakan di Balai Desa Jati, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Pelatihan dimulai pada pukul 09.00 – 11.30 WIB. Kegiatan ini dihadiri 22 orang kader (peserta), 1 bidan desa, dan 11 mahasiswa.

Pada tahap *pretest* dan *posttest* dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum seputar *google form*. Hasil dari pengabdian ini didapatkan pada awal *pretest* terdapat 3 orang kader yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh presentator walaupun jawabannya kurang tepat. Kemudian setelah diadakannya pelatihan dan diberikannya materi terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu 10 orang kader dari 22 orang kader bisa menjawab pertanyaan yang sama saat *pretest* diajukan.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan *google form* berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Pelatihan ini berfokus pada pembuatan dan penggunaan *google form* sebagai alat yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data agar kader dapat mengoptimalkan pengelolaan data secara efisien dan akurat (8).

Peningkatan hasil yang diamati juga mencerminkan perubahan positif dalam paradigma dan motivasi kader. Dengan lebih banyak pengetahuan dan keterampilan, kader dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik di tingkat desa. Kader dapat mengumpulkan data dengan cara yang lebih terstruktur dan melakukan analisis yang lebih bermakna untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang relevan (3).

Penelitian yang dilakukan oleh Iswarawanti, (2010) menyajikan temuan tentang sistem pencatatan kegiatan yang saat ini masih menggunakan metode manual (9). Kader menggunakan buku register dengan mencatat hasil pemeriksaan, sedangkan untuk pelaporan ke puskesmas harus berupa file yang sudah rapi. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang lebih efisien dan praktis dalam proses pencatatan dan pelaporan hasil posyandu (10).

Maka dari itu, *google form* dianggap lebih efektif. Hal ini dibuktikan dari beberapa penelitian yang salah satunya dilakukan oleh Rahardja et al, (2018) bahwa *google form* memiliki manfaat sebagai sistem pendaftaran anggota pada website aptisi.or.id (6).

Kelebihan dari *google form* yaitu, pertama dapat menampilkan tema yang unik dan menarik. Kedua, adanya fitur *spread sheet*. Fitur tersebut yang cukup berpengaruh dalam proses pencatatan dan pelaporan oleh kader karena sudah terinput rapi dan mempermudah kader

dalam proses pencatatan dan pelaporan. Terakhir, ada banyak pilihan menu yang dapat diedit sesuai dengan kebutuhan (11).

Namun, berdasarkan permasalahan diatas dan solusi yang dilakukan yaitu pelatihan pendataan kepada kader memiliki kekurangan seperti minimnya laptop yang ada sehingga tidak semua kader bisa mengikuti pelatihan menggunakan laptop, jaringan yang terkadang hilang sehingga memperlambat pembuatan *google form*.

Selanjutnya, evaluasi dari pelatihan ini juga menjadi suatu hal yang harus dipertimbangkan. Belum adanya data yang lebih spesifik untuk mengukur keberhasilan karena *pretest* dan *posttest* dilakukan secara langsung tidak menggunakan kertas akan tetapi jika melihat dari jumlah kader yang menjawab mengalami peningkatan. Namun, penting untuk diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperkuat hasil ini.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Proses Pelatihan Pembuatan *Google Form*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat ini yaitu kader yang mengikuti pelatihan sebanyak 22 orang. Terjadi peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* yaitu yang tadinya hanya 3 orang yang bisa menjawab menjadi 10 orang. Adapun saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu dapat bekerja sama dengan perangkat desa untuk membantu ketersediaan sarana prasarana seperti laptop bagi setiap

kader. Kemudian, diadakannya *pretest* dan *posttest* dengan mengisi kuesioner untuk mengetahui indikator keberhasilannya lebih baik dan akurat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama yaitu kader kesehatan dan Bidan Desa Jati.

DAFTAR PUSTAKA

1. PERGUB. *Pelaksanaan Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.* 2005.
2. Ratnawati R, Fuad U, Supriyanto MA. Peningkatan Kemampuan Teknik Komunikasi pada Kader Kesehatan Ibu dan Anak di Banjardowo Semarang. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran.* 2021 Jan 10;1(1):9.
3. Kholid F, Yoni B, dan Nugroho S. Pelatihan Google Form untuk Kader Posyandu Anggrek 5. Pengabdian Kepada Masyarakat. 2023;1(3).
4. Untari I, Prananingrum R., Kusumadaryati DPD. Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Kader dalam Pelayanan Posyandu Balita melalui Pelatihan dengan Metode Student Center Learning. *University Research Colloquium.* 2017;6:15–8.
5. Budi, ES, Kadafi RA, Zuraidah E, Bachri C, Sugiyarto I, Pramitasari F, et al. Pemanfaatan Aplikasi Google Formulir Sebagai Sistem Informasi Untuk Pendataan Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* 2021;2(2). Available from: <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/qlm>
6. Rahardja U, Lutfiani N, Alpansuri MS. Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Aptisi.or.id. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA.* 2018;8(2):128–39.
7. Purwati D, Nugroho ANP. Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah.* 2018;4(1).
8. Arsyati AM, Chandra VK. Assesment Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2020;8(1):27–32.
9. Iswarawanti DN. Kader Posyandu: Peranan dan Tantangan Pemberdayaan dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan.* 2010;13(4):169–73.
10. Al Faiqah Z, Suhartatik S. Peran Kader Posyandu Dalam Pemantauan Status Gizi Balita: Literature Review. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt).* 2022;5(1):19–25. Available from: <https://doi.org/10.31605/j->
11. Yusron RM, Wijayanti R, Novitasari AT. Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Jurnal Publikasi Pendidikan [Internet].* 2020;10(3):182–8. Available from: <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>